



ASESSMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER GENAP

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

**TAHUN AJARAN
2025/2026**

KELAS :

NO. PESERTA :

“Bismillahirrahmanirrahim”



I. PILIHAN GANDA

A. PILIHAN GANDA TUNGGAL

Pilihlah Satu Jawaban Yang Benar!

1. Perubahan sosial yang terjadi secara lambat dan melalui tahapan-tahapan kecil yang saling berhubungan dalam masyarakat majemuk disebut dengan ...

2. Masuknya unsur-unsur budaya asing melalui media digital yang kemudian diterima dan bercampur dengan budaya lokal tanpa menghilangkan ciri khas budaya aslinya disebut ...

3. Perhatikan fenomena berikut:

"Masyarakat di pedesaan yang awalnya menggunakan sistem pembayaran cash dalam perdagangan, kini beralih menggunakan aplikasi pembayaran digital."

Fenomena ini merupakan contoh bentuk perubahan sosial dilihat dari ...

4. Dalam masyarakat majemuk, pembangunan infrastruktur jalan tol yang melintasi berbagai pemukiman penduduk menyebabkan perubahan mendasar pada sistem mata pencaharian dan gaya hidup warga sekitar. Perubahan ini dikategorikan sebagai ...

5. Perhatikan fenomena berikut:

"Berkurangnya frekuensi pertemuan tatap muka dalam rapat RT/RW karena penggunaan grup WhatsApp" menunjukkan bahwa perubahan sistem sosial dipicu oleh...

B. PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Pilihlah Dua Jawaban Yang Benar!

6. Perubahan sosial budaya di Indonesia sering kali dipicu oleh faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Manakah di antara fenomena berikut yang merupakan faktor internal penyebab perubahan?

A	Penemuan teknologi baru oleh anak bangsa, seperti sistem irigasi digital	
B	Terjadinya konflik atau pertentangan antar kelompok etnis di suatu wilayah	
C	Terjadinya bencana alam tsunami yang mengubah struktur pemukiman	
D	Masuknya tren busana dari luar melalui media sosial	

7. Migrasi bangsa Austronesia tidak hanya membawa orang, tetapi juga bahasa. Apa dampak utama dari persebaran rumpun bahasa Austronesia terhadap keragaman di Indonesia saat ini?

A	Munculnya ratusan bahasa daerah di Indonesia yang memiliki kemiripan struktur dan kosakata	
B	Hilangnya bahasa-bahasa asli penduduk lokal akibat dominasi bahasa mandarin	
C	Terbentuknya kesamaan bahasa komunikasi di wilayah pedalaman Papua	
D	Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan karena akarnya Austronesia	

8. Persebaran Austronesia sering dikaitkan dengan tradisi megalitikum di Indonesia. Manakah contoh peninggalan budaya berikut yang menunjukkan pengaruh tradisi tersebut dalam kehidupan masyarakat Nusantara?

A	Pundek berundak sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang	
B	Pembuatan alat-alat logam berbahan perunggu seperti nekara	
C	Teknik pahatan relief yang menceritakan kisah Ramayana	
D	Penggunaan dolmen dan menhir sebagai sarana upacara kepercayaan	

9. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat tinggi karena letaknya yang strategis. Bagaimana proses migrasi Austronesia berkontribusi terhadap hal ini?

A	Bangsa Austronesia membawa satu jenis budaya yang kaku dan tidak boleh diubah	
B	Adanya isolasi geografis di setiap pulau yang membuat budaya Austronesia berkembang secara mandiri	
C	Terjadinya akulturasi antara pendatang Austronesia dengan penduduk asli yang sudah menetap sebelumnya	
D	Setiap gelombang migrasi menghapus total budaya yang ada di wilayah tujuan	

10. Sebagai murid kelas 9, mengapa penting untuk memahami hubungan antara migrasi Austronesia dengan budaya kita saat ini?

A	Menghargai warisan budaya seperti tradisi bahari yang masih relevan dengan jati diri bangsa	
B	Agar kita dapat membuktikan bahwa salah satu lebih unggul daripada suku bangsa lainnya di Indonesia	
C	Untuk menyadari bahwa keragaman suku di Indonesia sebenarnya memiliki akar sejarah yang sama	
D	Sebagai dasar untuk menutup diri dari pengaruh kebudayaan asing di masa depan	

II. MENJODOHKAN



Rempah Asli Indonesia

Perhatikan gambar dan deskripsi pada kolom A, kemudian pasangkan dengan jenis rempah dan daerah asal yang tepat pada kolom B!

No	Gambar dan Deskripsi			Jenis rempah dan daerah asal
11	 Kuncup bunga kering yang aromatik, dahulu menjadi komoditas termahal di dunia dan memicu penjelajahan samudra.	☒	☒	A. Lada (Lampung & Banten)
12	 Buah yang memiliki biji keras dan selaput merah (fuli). Rempah ini secara eksklusif hanya ditemukan di satu gugusan kepulauan kecil di Maluku Tengah.	☒	☒	B. Kayu Manis (Jambi & Sumatera Barat)
13	 Dijuluki sebagai "<i>The King of Spices</i>". Meskipun berasal dari India, tanaman ini berkembang pesat di wilayah Sumatera dan menjadi alasan VOC membangun benteng di Banten.	☒	☒	C. Cengkeh (Maluku Utara: Ternate & Tidore)
14	 Bagian kulit kayu bagian dalam yang dikeringkan hingga menggulung. Indonesia merupakan produsen terbesar di dunia, khususnya dari daerah kaki Gunung Kerinci.	☒	☒	D. Pala (Kepulauan Banda, Maluku)
15	 Rempah ini menyebabkan Belanda rela menukar wilayah Pulau Run (di Maluku) dengan Pulau Manhattan (di New York, Amerika Serikat) dalam Perjanjian Breda tahun 1667 karena nilai ekonominya yang luar biasa	☒	☒	E. Biji Pala (Kepulauan Banda)

III. BENAR-SALAH

Jalur Rempah dan Kejayaan Maritim Nusantara

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama. Tentukan apakah pernyataan tersebut **Benar (B)** atau **Salah (S)** berdasarkan fakta sejarah dan analisis keterkaitannya!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Bangsa Indonesia di masa kuno dikenal sebagai pelaut ulung karena mampu melayari Samudra Hindia hingga pesisir Afrika menggunakan kapal bercadik jauh sebelum bangsa Eropa tiba di Nusantara		
2	Jalur Rempah dan Jalur Sutra adalah dua jalur perdagangan yang sama sekali tidak berhubungan, karena Jalur Sutra hanya melintasi daratan Asia sedangkan Jalur Rempah hanya melalui laut.		
3	Interaksi di Jalur Rempah mengakibatkan akulturasi budaya yang luas, salah satunya adalah pengaruh kosa kata bahasa Sanskerta dan Arab dalam bahasa daerah di Indonesia serta pengaruh kuliner berbasis rempah.		
4	Pengajuan Jalur Rempah sebagai Warisan Budaya Dunia ke UNESCO hanya didasarkan pada jumlah benda arkeologi yang ditemukan, bukan pada nilai sejarah pertukaran budaya antar bangsa.		
5	Menghidupkan kembali narasi Jalur Rempah di masa kini merupakan modal diplomasi penting bagi Indonesia untuk memperkuat posisi sebagai poros maritim dunia dan meningkatkan nilai ekonomi produk lokal di pasar global.		

“Alhamdulillah rabbil 'alamin”

“USAHA TIDAK AKAN MENGKHIANATI HASIL”

“